

**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP KREATIVITAS
PEMBELAJARAN ANAK DI SMP NEGERI 20 MUARO JAMBI**

Resi Adelina Manullang¹

Abstract : *Child creativity development is essential, children's creativity is developed by training children in certain skills according to their personal interests and given opportunities to develop their talents or talents. Hope to be achieved is to know the extent to which the influence of learning creativity, both internally and externally in Junior High School 20 Muaro Jambi. Testing data normality in a scientific research can be done by using Kolmogorov Smirnov Test (K-S Test) as a measure of the research instrument used as a benchmark in a study. Research and discussion can be stated that the influence of external environmental factors on children in school to support the creativity of learning in class VIII, IX at SMP 20 Muaro Jambi, with the value of external environmental factors (X2) based on SPSS version 20.00 obtained 0.019 (sig. 0.019 <0.05), then the influence of external environmental factors to motivate children's learning creativity.*

Keyword : *Learning Creativity*

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan bagian dari kegiatan guru di sekolah. Proses belajar mengajar atau yang sering disebut dengan (PBM) berguna untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, pengalaman kepada peserta didik. Menurut Krisna (2009 : 2), pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

Menurut Krisna (2009 :2), kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen yaitu siswa adalah seorang yang bertindak sebagai pencari, penerima dan penyimpan isi pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Guru adalah seseorang yang bertindak sebagai pengelola, fasilitator dan peran lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif. Tujuan : pernyataan tentang perubahan perilaku (kognitif, psikomotorik, afektif) yang diinginkan terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Isi pelajaran adalah segala informasi berupa fakta, prinsip, dan konsep yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Metode adalah cara yang teratur untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapat informasi yang dibutuhkan mereka untuk mencapai tujuan.

¹ Resi Adelina Manullang adalah Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari

Media adalah bahan pengajaran dengan atau tanpa peralatan yang digunakan untuk menyajikan informasi kepada siswa. Evaluasi adalah cara tertentu yang digunakan untuk menilai suatu proses dan hasilnya.

Pengembangan kreativitas anak sangatlah penting, kreativitas anak biasa dikembangkan dengan cara melatih anak dalam keterampilan tertentu sesuai dengan minat pribadinya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan bakat atau talenta mereka. Tidak hanya sarana dan prasarana dari pendidik dan orang tua yang perlu untuk merangsang pemikiran dan keterampilan anak tapi juga yang perlu adalah motivasi intrinsik pada anak. Kreativitas merupakan manifestasi dari aktualisasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya (Maslow, 2002 : 201).

Manusia sebagai makhluk sosial pasti akan selalu bersentuhan dengan lingkungan sekitar. Lingkungan inilah yang secara langsung/tidak langsung dapat mempengaruhi karakter/sifat seseorang. Lingkungan secara sempit diartikan sebagai alam sekitar di luar diri manusia atau individu. Sedangkan secara arti luas, lingkungan mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio kultural. Secara fisiologis, lingkungan meliputi kondisi dan material jasmaniah di dalam tubuh. Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap yang diterima oleh individu mulai sejarah sejak dalam kondisi konsensi, kelahiran, sampai kematian. Secara sosio kultural, lingkungan mencakup segenap stimulus, interaksi dan dalam hubungannya dengan perlakuan ataupun karya orang lain (M. Dalyono, 2005 : 129).

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di diri kita, yang dalam arti yang lebih sempit, lingkungan merupakan hal-hal atau sesuatu yang berpengaruh terhadap perkembangan manusia (Tabrani Rusyan, dkk : 1994). Menurut Oemar Hammalik, lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna/pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan menyediakan stimulus terhadap individu sedangkan individu memberikan respon terhadap lingkungan yang ada di dalam alam sekitar.

Menurut Dwi Siswoyo, dkk (2007 : 148) lingkungan pendidikan meliputi :

1. Lingkungan fisik (keadaan iklim, keadaan alam).
2. Lingkungan budaya (bahasa, seni, ekonomi, politik, pantangan hidup dan keagamaan).
3. Lingkungan sosial/masyarakat (keluarga, kelompok, bermain, organisasi).

Berdasarkan berbagai pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di alam sekitar yang memiliki makna/pengaruh terhadap karakter/sifat seseorang secara langsung maupun tidak langsung.

PEMBAHASAN

Data dari hasil penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu pengaruh faktor lingkungan internal (X_1) dan pengaruh faktor lingkungan eksternal (X_2), dan variabel terikat yaitu kreativitas pembelajaran anak (Y). Untuk mendeskripsikan dan mengetahui hubungan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

TUJUAN

Harapan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana pengaruh kreativitas pembelajaran, baik secara internal maupun secara eksternal di SMP Negeri 20 Muaro Jambi.

Pengujian normalitas data dalam suatu penelitian secara ilmiah dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Uji *Kolmogorov Smirnov Test* (Uji K-S) sebagai pengukur terhadap instrument penelitian yang dijadikan tolak ukur dalam suatu penelitian.

Dari analisis data penelitian seperti yang telah dikemukakan dapat dilihat beberapa hasil penelitian yaitu :

Dalam rumusan masalah *pertama*, yaitu bagaimana pengaruh faktor lingkungan internal anak di sekolah terhadap kreativitas pembelajaran pada kelas VIII, IX di SMPN 20 Muaro Jambi. Menurut Slameto (2003), faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Yang mana faktor internal menyangkut dengan jasmaniah, psikologis, dan faktor kelelahan. Dimana nilai faktor lingkungan internal (X_1) dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan SPSS Versi 20.00 diperoleh nilai signifikan sebesar 0.017 (sig. 0.017 < 0.05). Hal ini menyatakan bahwa berpengaruhnya faktor lingkungan internal terhadap kreativitas pembelajaran anak.

Dalam rumusan masalah *kedua*, yaitu bagaimana pengaruh faktor lingkungan eksternal anak di sekolah terhadap kreativitas pembelajaran pada kelas VIII, IX di SMPN 20 Muaro Jambi. Menurut Slameto (2010), faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dimana nilai faktor lingkungan eksternal (X_2) dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan SPSS Versi 20.00 diperoleh 0.019 (sig. 0.019 < 0.05). Hal ini menyatakan bahwa berpengaruhnya faktor lingkungan eksternal terhadap kreativitas pembelajaran anak.

Dari uji normalitas X_1 diketahui nilai signifikan variabel lingkungan internal sebesar 0,804 dan variabel kreativitas pembelajaran sebesar 0,579. Dimana, kedua skor tersebut lebih besar dari taraf signifikan 5% dan bernilai positif. Dan uji normalitas X_2 diketahui nilai signifikan variabel lingkungan eksternal sebesar 0.988 dan variabel kreativitas pembelajaran sebesar 0.579. Dimana kedua skor tersebut juga lebih besar dari taraf signifikan 5% dan bernilai positif. Dengan demikian, berdasarkan skor tersebut, dapat dikatakan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang berdistribusi normal, dengan menggunakan IBM SPSS Statistik versi 20.00.

Dari perhitungan uji homogenitas menggunakan IBM SPSS Statistik Versi 20.00 dilihat dari *Levene Statistik* diketahui Sig. = 0,003, karena Sig. < 0,05 atau 0,003 < 0,05 maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data yang berdistribusi normal tersebut memiliki data variansi populasi yang homogen atau sama.

Dari perhitungan regresi berganda melalui IBM SPSS Statistik Versi 20.00 sehingga diperoleh perhitungan summary, R = 0.768 dan R square = 0.590 atau 59%, itu artinya pengaruh dari faktor lingkungan terhadap kreativitas pembelajaran siswa adalah sebesar 59% dan ada 41% faktor lain yang berpengaruh terhadap kreativitas pembelajaran siswa di SMPN 20 Muaro Jambi.

Menurut Sugiono (2012 : 214) instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks kolerasinya antara 0.400 – 0.599 adalah cukup tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan terhadap kreativitas pembelajaran cukup tinggi di SMPN 20 Muaro Jambi.

1. Uji Korelasi

Untuk menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus produk *moment pearson* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Nilai r yaitu : $-1 \leq r \leq +1$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- X = Skor dari tiap butir angket
- Y = Skor total
- n = Jumlah angket
- (X)² = Kuadrat jumlah skor item
- X² = Jumlah kuadrat skor item
- Y² = Jumlah kuadrat skor total
- (Y)² = Kuadrat jumlah skor total

2. Uji F

Uji ini dimaksudkan untuk memenuhi signifikan pengaruh variabel independent terhadap variabel department secara bersama-sama. Nilai F_{hitung} diperoleh dengan rumus :

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Dimana :

- F = Frekuensi
- R = Koefisien determinasi
- N = Sampel
- M = Variabel bebas

Nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada derajat kebebasan (df) dengan tingkat kemungkinan 95 persen atau $\alpha = 0,05$ dengan keputusan sebagai berikut :

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ----- h ditolak

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ----- h diterima

3. Uji T (Parsial)

Uji T dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} , proses uji t identik dengan uji F atau bisa diganti dengan uji metode Stepwise. Ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi parsial

n = Jumlah sampel

t = t_{hitung}

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang akan diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris, artinya dalam menentukan hipotesis harus mempunyai landasan teori yang kuat, antara lain :

Ha : Pengaruh lingkungan terhadap kreativitas dalam pembelajaran anak di SMP Negeri 20 Muaro Jambi adalah rendah.

Ho : Pengaruh lingkungan terhadap kreativitas dalam pembelajaran anak di SMP Negeri 20 Muaro Jambi adalah tinggi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat diambil beberapa pokok pikiran sebagai kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian dan pembahasan dapat dinyatakan bahwa pengaruh faktor lingkungan internal anak di sekolah terhadap kreativitas pembelajaran pada kelas VIII, IX di SMPN 20 Muaro Jambi, dengan nilai faktor lingkungan internal (X_1) dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan SPSS Versi 20.00 diperoleh nilai signifikan sebesar 0.017 (sig. 0.017 < 0.05), maka faktor lingkungan internal terhadap kreativitas pembelajaran anak, sangat berpengaruh.

2. Penelitian dan pembahasan dapat dinyatakan bahwa pengaruh faktor lingkungan eksternal terhadap anak di sekolah untuk menunjang kreativitas pembelajaran pada kelas VIII, IX di SMPN 20 Muaro Jambi, dengan nilai faktor lingkungan eksternal (X_2) berdasarkan hasil perhitungan SPSS Versi 20.00 diperoleh 0.019 (sig. 0.019 < 0.05), maka pengaruh faktor lingkungan eksternal untuk memotivasi kreativitas pembelajaran anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Drs., 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ghazali, HK., 2004, *Standar Pelajaran Siswa*, Yogyakarta : Hanindita Graham Widya.
- Gagne, 2006, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Handayani, Dewi, 2003, *Pengertian Hasil Belajar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar, 2003, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Iskandar, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Ciputat : Gaung Persada Press.
- Krisna, 2009, *Pengertian dan Ciri-ciri Belajar*, [http://krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran/\(02/01/16\)](http://krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran/(02/01/16)).
- Maslow, 2002, *Aktualisasi Individu Terhadap Kreativitas*, Bandung : Sinar Baru.
- Mugianto, 2010, *Bangun Datar*, [http://id.wikipedia.org/wiki/bangun_datar\(02/01/16\)](http://id.wikipedia.org/wiki/bangun_datar(02/01/16)).
- Philips, Alphon, 2006, *Metode Pembelajaran Guru Terhadap Anak Didik*, Bandung : Aji Cakra.
- Prayitno, 2009, *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*, Jakarta : Grasindo.
- Sardiman, AM., 2003, *Cara Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta : Depdikbud.
- Slameto, HZ., 2003, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Bandung : Sinar Baru.
- Supriadi, Dedi, 2000, *Keluarga Finalis LKIR*, Bandung : PT. Premajarosda Karya.
- Sukardi, 2012, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiono, 2012, *Metode Penelitian Skripsi*, Jakarta : Grafindo Persada.